

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA MENRALO BEACH

MENRALO BEACH TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY

Muh. Pahrul^{1,*}, Syahriyah Semaun², Muhammad Kamal Zubair³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jl. Amal Bhakti No. 8, Kota Parepare, Indonesia

* Penulis Korespondensi

E-mail: muh.pahrul@iainpare.ac.id, syahriyahsemaun@iainpare.ac.id, muhammadkamalzubair@iainpare.ac.id

Abstrack

The purpose of this study was to determine the development strategy carried out by Menralo in developing sharia tourism, to find out the supporting and inhibiting factors in improving the strategy for developing sharia tourism objects at Menralo Beach. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach, while the research location is Menralo Beach, Pinrang district. Primary data in this study were obtained from interviews with informants who are managers of Menralo Beach, visitors and residents. Secondary data is obtained from the results of previous studies that support research and from other references such as books and articles. This type of research is field research, namely research whose object is about symptoms or events that occur in society. The results of the study show that the form of development carried out by the management of Menralo Beach is development in stages, starting from the construction of a prayer room, villas, and water parks. The supporting factors in promoting the development of Menralo Beach marine tourism are the potential for sharia tourism and government support. The obstacles are infrastructure, limited budget, lack of participation and awareness. The efforts to implement Menralo Beach in developing sharia tourism are (1) developing facilities and infrastructure in the form of providing sharia lodging and providing food that is maintained as halal with a halal certificate from the MUI. (2) Increasing promotional activities with a chain system, as well as carrying out sharia tourism awareness movements for the people of Pinrang city.

Keywords: tourism development; strategy; sharia tourism

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan pihak menralo dalam pengembangan wisata syariah, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan strategi pengembangan objek wisata syariah di Menralo Beach. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, adapun lokasi penelitian yakni di Menralo Beach kabupaten Pinrang. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang merupakan pengelola Menralo Beach, pengunjung dan warga sekitar. Data sekunder diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian maupun dari referensi lain seperti buku dan artikel. Jenis penelitian ini adalah field research yaitu penelitian yang objeknya mengenai gelaja-gelaja atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola Menralo Beach adalah pembangunan secara bertahap, mulai dari pembangunan mushollah, villa, dan waterboom. Adapun faktor pendukung dalam mempromosikan pengembangan wisata bahari Menralo Beach adalah potensi wisata syariah dan dukungan pemerintah. Adapun yang menghambat adalah infrastruktur, keterbatasan anggaran, kurangnya partisipasi dan kesadaran. Upaya Pelaksanaan Menralo Beach dalam pengembangan pariwisata syariah adalah (1) pengembangan sarana dan prasarana berupa penyedian penginapan syariah dan penyedian makanan yang terjaga kehalalan dengan sertifikat halal dari MUI. (2) Meningkatkan kegiatan promosi dengansistem mata rantai, serta melakukan gerakan sadar wisata syariah kepada masyarakat kota Pinrang.

Kata Kunci: pengembangan pariwisata; strategi; wisata syariah

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan kegiatan yang kompleks, multidisiplin, multidimensi, dan multisektoral yang melibatkan sektor pemerintah, stakeholder, serta masyarakat. Pariwisata salah satu sektor industri yang berkembang sangat pesat. Dan menjadi sektor pendukung perekonomian dunia secara global, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebanyak 4% dibandingkan tahun sebelumnya atau diakumulasikan dengan jumlah 1 miliar lebih wisatawan yang melakukan perjalanan ke luar negaranya.¹ Dewasa ini, wisata menjadi kebutuhan hampir setiap manusia sebagai bentuk aktualisasi diri untuk menambah pengalaman, pengetahuan baru serta menghilangkan kepenatan rutinitas sehari-hari. Umat muslim yang tersebar di negara-negara Arab dan Timur Tengah juga merasakan hal yang sama, banyaknya publikasi dan promosi pariwisata melalui internet menjadi faktor penarik wisatawan muslim untuk berwisata. Menurut *Crecentrating, Halal Friendly Travel And Tourism Consultant*, menjelaskan bahwa Potensi terhadap pasar untuk pengembangan wisata Syariah (muslim) jika dilihat dari populasi muslim di dunia sebanyak 1,8 miliar atau sekitar 28% dari total populasi dunia sebesar 6,4 miliar yang tersebar di 148 negara. Dari total muslim di dunia, 62% berasal dari Asia Pasifik atau dengan jumlah 972 juta. Maka dari itu, munculah wisata syariah sebagai tren dari pariwisata saat ini. Pariwisata syariah dinilai memiliki prospek yang cukup bagus dalam perkembangan pariwisata di Indonesia. Potensi pasar pariwisata syariah makin prospektif lantaran jumlah pendapatan yang didapatkan dari wisatawan muslim terbilang tinggi. Rata-rata kaum muslim yang ada di Asia, Amerika, dan Eropa merupakan kalangan kelas menengah. Mereka adalah pasar yang pas untuk dibidik oleh pelaku usaha karena daya beli mereka terus naik. UNWTO memperkirakan jumlah tersebut merupakan 12,3 % dari total belanja wisatawan secara global di tahun 2011. Sedangkan penerimaan devisa dari wisatawan mancanegara muslim ke Indonesia pada tahun 2011 diperkirakan sebesar \$1,6 miliar dari total \$8,5 miliar.

Indonesia merupakan negara ke 4 dengan populasi terbanyak di dunia sekitar 237 juta orang dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia (13,1% dari total jumlah penduduk muslim dunia), diikuti oleh India, Pakistan, Bangladesh, Nigeria, Mesir, Iran, Turki, Algeria, dan Maroko sebagai 10 negara dengan populasi Muslim terbesar. Selain itu, Indonesia sudah mempunyai modal dasar yang lebih baik dibanding negara lain dengan populasi muslim terbesar di dunia, sehingga sangat kondusif dalam menyambut wisatawan muslim. Dengan mengangkat branding “Wonderful Indonesia” menggambarkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang beragam dan menarik dengan kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia.

¹Ismayanti, *Pengantar Pariwisata* (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 1

Hal tersebut tidak menutup kemungkinan menjadikan Indonesia menjadi tujuan utama wisatawan muslim mancanegara. Jumlah wisatawan muslim mancanegara yang mengunjungi Indonesia melalui 19 pintu masuk ke Indonesia pada tahun 2012, Indonesia menerima wisatawan mancanegara sebanyak 8.044.462 wisatawan, dengan jumlah kunjungan wisatawan muslim mencapai 1.434.041 orang atau 18,24% dari total jumlah wisatawan tahun 2012.²

Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya yang dilakukan dengan tujuan mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dalam mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung guna kelangsungan pengembangan pariwisata yaitu memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu obyek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta mampu memberikan suatu manfaat baik bagi masyarakat di sekitar obyek dan daya tarik dan lebih lanjut akan menjadi sumber pemasukan bagi pemerintah.³

Salah satu dari kawasan destinasi wisata pantai Wisata Menralo Beach adalah yang membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar objek wisata tersebut, dan ternyata bukan hanya kesempatan atau lapangan kerja saja yang ditimbulkan akibat keberadaannya juga membawa pengaruh terhadap luasnya mata pencarian masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan munculnya usaha-usaha kecil menengah yang dilakukan masyarakat sekitar sejak berdirinya destinasi wisata.

Sejak awal pembukaan Objek Wisata Menralo Beach Pinrang jumlah pengunjung dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 yakni sekitar 46.043 orang total pengunjung. Hal ini menandakan bahwa Objek Wisata Menralo Beach Pinrang merupakan objek wisata yang cukup ramai pengunjung dikarenakan beberapa faktor-faktor pendukung seperti sarana dan prasarana yang mendukung, akses lokasi objek yang mudah, dan beberapa faktor pendukung lainnya.⁴

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa kawasan pariwisata merupakan salah satu bidang usaha dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. menralo beach ini memiliki satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelolah dan dikembangkan sebagai wisata pantai syariah.

² Ismayanti, *Pengantar pariwisata* (Jakarta: Grasindo,2010), h. 54

³ I Made Suniastha Amerta, *Pengembangan Pariwisata Alternatif* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka 2019), h. 13

⁴ Data pengunjung Objek Wisata Menralo Beach Tahun 2021 s/d 2022.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena beberapa pertimbangan yaitu pertama, menyesuaikan dengan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan, kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam, pengamatan langsung dengan cara pencatatan dan pengamatan dari objek penelitian secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.⁶ Pengumpulan data juga dilakukan dengan studi dokumentasi berupa berbagai macam dokumen tidak hanya dokumen resmi.⁷ Menurut Mattew B. Miles dan A Michael Huberman,⁸ data wawancara, observasi, dan studi dokumentasi ang terkumpul kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Potensi Wisata Syariah

Kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang ditujukan kepada manusia untuk memperhatinkan lingkungan sekitar, orang-orang yang ada disekitarnya kita dala kebiasaan untuk memperhatikanya segala sesuatu semata-mata untuk menambah keimanan kita kepada Allah SWT. hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surah Q.S Al-Ankabut:29 “*Berjalanlah di (muka) bumi. Maka Perhatikanlah bagaimana Allah menciptkan (manusia) dari pemulaanya. kemudia Allah menjadikanya sekali lagi, Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas sgala sesuatu*”⁹

Secara umum keuntungan dari pariwisata terkhusus di negara Indonesia memberikan dampak berupa keuntungan yang besar, contohnya seperti meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata, oleh karena itu dapat memicu pertumbuhan ekonomi, terlebih dapat mendorong di berbagai negara untuk mengembangkan sektor pariwisata. Pariwisata berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui berbagai jalur termasuk pendapatan mata uang asing, menarik investasi internasional.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5.

⁶Lexy Moleong, *Peneltian Kuantitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1995), h. 125-126.

⁷Burhan Bungi, *Metedologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga, 2001), h. 70.

⁸Basrowi & Surwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2008), h. 209-210.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Quranul Qarim*, h. 398

Terlebih lagi dengan kemunculan Pariwisata berbasis syariah yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Pariwisata syariah dimanfaatkan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat universal selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah.¹⁰

Menralo Beach memiliki potensi untuk dijadikan wisata syariah. Menralo Beach salah satu wisata yang banyak dikunjungi mulai dari objek wisata, kuliner dan lain sebagainya maka ini sangat bagus untuk dijadikan salah satu tujuan wisata syariah.

Seperti yang dikatakan Bapak Fahmi pengelola Menralo dalam wawancaranya dengan peneliti mengatakan bahwa :

“tentu saja kami akan mengarah ke wisata syariah dimana kami akan memeriksa identitas wisatawan yang ingin menginap, non alkohol, serta sarana penujang syariah lainnya.”¹¹

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Fahmi pengelola Menralo Beach, peneliti menyimpulkan bahwa potensi pariwisata syariah di menralo beach sangat besar dikarenakan memiliki penduduk mayoritas muslim. Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Menralo Beach memiliki potensi pariwisata syariah yang sangat besar, sarana wisata yang disediakan di Menralo Beach cukup banyak terbagi dalam beberapa kategori, antara lain: kolam renang anak, kuliner, camping place, pantai pasir putih, dan untuk saat ini dalam proses pembangunan villa, waterboom, dan resort. mayoritas penduduk pinrang beragama muslim potensial untuk dijadikan daya tarik pariwisata dan dengan penduduk mayoritas islam.

3.2 Strategi Pengembangan Pariwisata : Dukungan Pemerintah

Strategi pengembangan juga mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang. Pemerintah telah mengembangkan potensi pariwisata syariah dilhat dari objek wisata yang banyak dan berkembang , pemerintah telah mengupayakan sarana dan prasarana pariwisata syariah. dalam hal ini pemerintah Kabupaten Pinrang terus berupaya untuk mewujudkan destinasi wisata syariah untuk menarik wisatawan berkunjung. Dikutip PortalJember.com dari Buku Dasar-dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata yang ditulis Isdarmanto terbitan 2017, berikut wujud dukungan Pemerintah pada sektor pariwisata:¹²

- 1) Fasilitasi pengembangan daya tarik wisata di destinasi
- 2) Peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat

¹⁰Bagyono, Op.Cit, h.21

¹¹Fahmi, wawancara,selaku pengelola Menralo Beach, 10 juli 2022

¹² <https://portaljember.pikiran-rakyat.com/pariwisata/pr-163377303/7-wujud-dukungan-pemerintah-pada-sektor-pariwisata-salah-satunya-pembangunan-sarana-dan-prasarana?page=2> (Diakses pada tanggal 19 September 2022) Pukul 10.09.

- 3) Memfasilitasi tata kelola destinasi DMO
- 4) Fasilitasi dan promosi pariwisata potensial
- 5) Fasilitasi perencanaan dan pengembangan budaya daerah
- 6) Fasilitasi kompetensi dan sertifikasi usaha dan produk pariwisata

Dalam Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan Prinsip Syariah, pemerintah telah menyatakan beberapa ketentuan-ketentuan, destinasi wisata wajib memiliki:

- 1) Fasilitas ibadah yang layak pakai, mudah dijangkau dan memenuhi persyaratan syariah.
- 2) Makanan dan minuman halal terjamin kehalalannya dengan Sertifikat Halal MUI.

Seperti yang dikatakan Yusriandi salah satu pengunjung di Menralo Beach dalam wawancaranya dengan peneliti mengatakan bahwa;

“Pariwisata syariah sangat cocok diterapkan di menralo dikarenakan untuk saat ini pemerintah juga sedang gencar dalam meningkatkan wisata syariah di indonesia, sedangkan kita tau menralo yang berada di kabupaten pinrang ini mayoritas penduduk beragama islam”

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah sangat yakin dengan pemerintah dengan konsep wisata syariah, khusus pemerintah di kabupaten Pinrang. pengembangan pariwisata syariah dengan pengelolaan penerapan nilai-nilai yang komprehensif dalam pariwisata akan mendorong banyaknya wisatawan berkunjung kabupaten Pinrang. Masyarakat di kabupaten Pinrang mayoritas penduduk beragama islam, sehingga masyarakat yang agamis tersebut sangat mendukung proses pengembangan pariwisata syariah di kabupaten Pinrang.

Seperti yang dikatakan Bapak fahmi pengelola menralo beach dalam wawancaranya dengan peneliti mengatakan bahwa:

“perlu kamu tau bahwa menralo Beach dan Dmarkas di miliki oleh orang yang sama yaitu bapak Abdillah Nasir, jadi kita bekerja sama dalam meningkatkan mata pencarian warga sekitar dan menikmatkan prekonomian daerah, sehingga nantinya penelitian yang ada rekomendasikan ini dapat nilai tambah, kamu juga bisa berkolaborasi dengan mereka”¹³

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan kerja sama maka ini akan memberikan nilai positif di kabupaten Pinrang, sehingga akan terus berkembang sebagai ilmu pengetahuan dan juga akan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

4. Simpulan

Upaya Pelaksanaan Menralo Beach dalam pengembangan pariwisata syariah adalah (1) pengembangan sarana dan prasarana berupa penyedian penginapan syariah dan penyedian makanan yang terjaga

¹³Fahmi, *wawancara*, selaku pengelola Menralo Beach, 10 juli 2022.

kehalalan dengan sertifikat halal dari MUI. (2) Meningkatkan kegiatan promosi dengan sistem mata rantai, serta melakukan gerakan sadar wisata syariah kepada masyarakat kota Pinrang. Saran kepadanya Pemerintah, seharusnya Menralo Beach tidak hanya membuat strategi pengembangan secara umum, tetapi membuat strategi khusus dalam pengembangan pariwisata berbasis syariah.

Referensi

- Al-Qur'an Al-Karim
- Ali, Zainuddin *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Cet. IX; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007)
- Ariqa nurwilda sugiarti, "strategi pengembangan pariwisata syariah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan muslim domestik dan mancanegara di kota bandung" 2015.
- Bagong, Sutina Suyanto *Metode Penelitian Sosial*, Ed. I (Cet.III; Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2007),
- Basrowi dan Surwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Burhan, Bungi Analisis Data Penelitian Kualitatif (Cet.VIII, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2012),
- Burhan, Bungi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga, 2001.
- Burhan, Bungi *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Cholil, " *Jurnal Landasan Teori*". 2002,
- Damim, Sudawarman *Menjadi Peneliti Kulitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002),.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, QS.3:137, (Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2016)
- Fachruddin, Tirtadinata " *Jurnal Pengambangan Peristiwa*" 2015.,
- Fitria Andayani, Hery Suciyo Wisata Syariah : Karakter, Potensi Prospek dan tantangannya, (Yogyakarta :2007)
- Gromang, Frans, *Tuntunan Keselamatan dan Keananan Wisatawan*, Jakarta: Prad Paramita., 2003.
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*,
- Kriyantono Rahmad, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* .Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Laksana, Darma " *Jurnal Pengabdian*". Vol.1 No, Juli 2018,
- Made,I Suniastha Amert, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Moleong, Lexy, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010),
- Muchlisin Riadi, *Analisis SWOT (Pengertian, Tujuan, Aspek, Kuadran dan Matriks)*,[https://www.kajianpuptaka.com/2020/09/analisisSWOT.html#:~:text=Menurut%20Rangkuti,%20\(2013\)%2C%20analisis,lini%20produk%20sendiri%20maupun%20pesaing..](https://www.kajianpuptaka.com/2020/09/analisisSWOT.html#:~:text=Menurut%20Rangkuti,%20(2013)%2C%20analisis,lini%20produk%20sendiri%20maupun%20pesaing..), diakses hari jumat 06 Mei 2022, Pukul 13.00

- Muljono Dampollo, Muhammad Yaumi Action Research: Teori, Model & Aplikasi, (Jakarta : kencana pramedia group,),
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Priyadi, Unggul Pariwisata Syariah Prospek dan perkembangan (Yogyakarta : Unit Penerbit dan pencetakan 2016),
- Rochaja, Harun dan Elvinaro Ardianto. *Komunikasi pembangunan dan Perubahan Sosial....*
- Salim, dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana Sinarta, "Jurnal Pengembangan Pariwisata", 2010,
- Siyanto Sandu dan M Ali Sodik. 2015. *Dasar Metedologi Penelitian* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siyanto Sandu dan M Ali Sodik. 2015. *Dasar Metedologi Penelitian* . Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Soekanto Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2021.
- Spiegel Murray R Dan Larry J Stephens. 2004. *Statistik*.PT. Gelora Aksara Pratama; Edisi Ketiga Subagyo, Joko Metode Penelitian (dalam Teori dan peraktek, 2009),
- Suwandi, Basrowi *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008(Tim Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi dengan BAPPEDA Kabupaten Pacitan, 2001: 141-144).
- Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.Prenada Media, 2016.
- Zainuddin, Mansyhuri *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, (Jakarta: Refika Aditama, 2012).